



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 30 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Graphic: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	21	59	34	16
PMI Sleman (0274) 869909	18	51	45	18
PMI Bantul (0274) 2810022	2	3	3	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	2	2	42	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	3	3	12

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 30 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



M Slamet Riyanto MPd dalam acara serah terima kepala sekolah SD Muh Suronatan.

KR-Riyana Ekawati

PANGGUNG

MPOK ALPA

Gagal Lagi Liburan Bersama Keluarga

LIBUR panjang akhir tahun selalu dinantikan banyak orang, untuk berkumpul atau berlibur bersama keluarga ke tempat-tempat wisata. Namun sayang, masa pandemi Covid-19 yang saat ini masih melanda, membuat rencana liburan harus tertunda terlebih dahulu. Banyak orang yang tidak bisa menikmati malam pergantian tahun.

Salah satu selebriti Tanah Air, Mpok Alpa tahun ini gagal lagi liburan bersama keluarga lantaran pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

"Liburan nggak ada kayaknya deh, nggak kesampaian lagi tahun ini liburan bersama keluarga, karena dua tahun sebelumnya kan hujan terus ada kejadian juga musibah banjir dekat rumah, itu gua nggak kemana-mana karena hujan kan. Mudah-mudahan di tahun ini nggak hujan," ujar Mpok Alpa saat kepada wartawan, Senin (28/12).

"Cuma kita nggak bisa liburan nih nggak bisa ke mana-mana nggak ada planing kemana-mana sih intinya kumpul aja sih sama kelu-

arga pengen lebih dekat lagi sama keluarga di rumah," sambungnya.

Walaupun begitu, tentunya sang anak meminta agar pada malam pergantian tahun kali ini, keluarganya pergi berlibur ke tempat wisata. Namun, demi tetap mematuhi kebijakan dari pemerintah, Mpok Alpa pun menjelaskan kepada buah hatinya untuk menunda liburan kali ini.

"Sebenarnya anak sih nuntut, ma liburan kemana kita tahun baruan? Kak kita mau tahun baruan kemana? Di mana-mana dicegat kita nggak bisa masuk sembarang, terus kita mau kemana? ya udah cari yang dekat aja berenang kek di Depok," ucap Mpok Alpa.

Meski tidak berlibur ke tempat wisata, bukan berarti Mpok Alpa tidak memeriahkan malam pergantian tahun. Ia mengaku hanya membuat acara kecil-kecilan di rumahnya.

"Kalau di rumah sih lebih kayak ngumpul-ngumpul, ngopi, nongkrong, manggang-manggang sih di rumah gua langsung," jelas Mpok Alpa.

"Jadi intinya kita patuhi aturan pemerintah aja, kita ikutin protokol pemerintah jaga kesehatan mematuhi pemerintah 3M," katanya.

(Cdr)



KR - Istimewa

Mpok Alpa

TRANS JOGJA HIDUPKAN ANGKUTAN DESA

Lewati Tiga Trayek Baru di Sleman

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY meluncurkan penambahan tiga koridor jalur Trans Jogja yakni jalur Godean, Ngaglik, dan Ngemplak melalui Program Buy The Service (BTS) sebagai upaya menghidupkan kembali angkutan desa di Sleman.

Dengan program BTS tersebut maka seluruh target cakupan wilayah Trans Jogja sebanyak 25 kecamatan telah terselesaikan.

Peresmian tiga koridor baru tersebut dilakukan Plt Dishub DIY Ni Made Dwi Panti Indrayanti didampingi Direktur Utama PT Jogja Tugu Trans (JTT), Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sleman Arip Pramana dan Ketua Organda DIY V Hantoro di Kantor Pool PT JTT, Jl Ahmad Yani Ring Road Timur, Banguntapan,

Bantul, Selasa (29/12).

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X yang mewakili Gubernur DIY dalam sambutannya mengatakan Pemda DIY sejak lama berkomitmen dalam penyelenggaraan angkutan umum yang melayani pergerakan masyarakat di kawasan perkotaan Yogyakarta.

Hal ini dibuktikan dengan kehadiran bus Trans Jogja di Yogyakarta sejak 2008 lalu yang merupakan bentuk reformasi sistem angkutan umum. Semula

angkutan umum berbasis setoran menjadi sebuah sistem subsidi yang bertema Buy The Service (BTS) atau pembelian pelayanan.

"Dalam hal pelayanan, armada bus Trans Jogja telah mengalami perkembangan yang cukup baik dari semula hanya 54 armada yang melayani 3 trayek telah berkembang menjadi 128 armada dengan 11 trayek dengan cakupan wilayah mencapai 22 kecamatan hingga 2019. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Perhubungan (Kemenuh) dengan hadirnya 44 armada yang melengkapi cakupan wilayah pada tiga kecamatan yaitu Godean, Ngaglik dan Ngemplak melalui program BTS," papar Paku

Alam X dalam peluncuran angkutan BTS atau Teman Bus Trans Jogja jalur 12, 13 dan 14 di Pol PT JTT, Selasa (29/12).

Paku Alam X menegaskan dengan program ini maka seluruh target cakupan wilayah Trans Jogja sebanyak 25 kecamatan telah terselesaikan dengan tambahan kecamatan Godean, Ngaglik dan Ngemplak. Seluruh armada pada trayek pengembangan ini tergolong sangat modern karena menggunakan teknologi tinggi terintegrasi seperti blackbox yang merekam perjalanan bus, Global Positioning System (GPS), beberapa CCTV dalam kabin, alat pengontrol pramudi, alat perhitungan penumpang otomatis, sis-

tem tiket nontunai serta alarm yang dapat mende-kecepatan tinggi.

"Pengadaan jalur baru ini memungkinkan lahirnya kerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di wilayah Sleman. Kami akan mengkaji kembali, supaya siswa-siswa sekolah, terutama yang sekolahnya dilewati jalur Trans Jogja, dapat memanfaatkan bus Trans Jogja untuk pergi dan pulang sekolah guna meminimalisasi penggunaan kendaraan bermotor bagi siswa yang belum cukup usia," tutur Plt Kepala Dishub DIY Ni Made Dwi Panti Indrayanti.

Dirut PT JTT Agus Andrianto mengaku terkait tarif, pihaknya masih menunggu usulan dan Kemenuh. (Ira)

TANTANGAN SEMAKIN KOMPLEKS Kasek Dituntut Kembangkan Inovasi

YOGYA (KR) - Tantangan pendidikan di masa pandemi Covid-19 semakin kompleks, sehingga kepala sekolah (kasek) dituntut selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi. Karena dengan cara tersebut selain layanan kepada peserta didik bisa dilakukan secara maksimal, sekolah akan terpacu untuk meningkatkan kualitas lulusan.

"Saat ini tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah semakin berat. Oleh karena itu sebagai kepala sekolah yang baru saya akan berusaha untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan prestasi sekolah di semua bidang. Termasuk meningkatkan pendidikan karakter di sekolah, untuk menjadikan SD Muhammadiyah Suronatan menjadi sekolah unggulan," kata Kepala SD Muh Suronatan yang baru M Slamet Riyanto MPd dalam acara serah terima jabatan (Sertijab) kepala SD Muh Suronatan Yogyakarta, di aula sekolah, Senin (28/12).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua PDM Kota Yogyakarta, Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, Ketua PCM Ngampilan, Ketua PRM Suronatan, Komite Sekolah, beberapa tokoh masyarakat setempat.

Sigit Haryo Yudanto yang mewakili PDM Kota Yogyakarta mengharapkan kasek yang baru untuk segera melakukan konsolidasi ke dalam dengan sege-nap guru dan karyawan. (Ria)

MUSWIL V DPW PAN DIY

Diikuti 12 Kandidat Ketua



KR-Devid Permana

Suharwanta (dua dari kiri) menyampaikan ketenangan pers.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah, Partai Amanat Nasional (DPW PAN) DIY menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) V di Hotel Inna Maliboro Yogyakarta, hari ini, Rabu (30/12). Agenda utamanya antara lain, pemilihan formatur dan pembahasan masing-masing komisi.

Ketua Steering Commit-

tee (SC) Muswil, Suharwanta mengatakan, dari tahap penjurangan diperoleh 12 nama bakal calon formatur yang dinyatakan memenuhi syarat. Mereka adalah Suharwanta, Indaruwanto Eko Cahyono, Respati Agus Sasangka, Sugeng Nurmanto, Heroe Poerwadi, Arif Kurniawan, Hanum Salsabiela, Mahmud Ardi Widanto,

Kotagede Yogyakarta, Senin (28/12). Menurut Suharwanta, proses pemilihan formatur mengedepankan semangat kebersamaan dengan cara musyawarah mu-fakat. (Dev)

INEZ LUNA MARCHELA

Sabet 3 Prestasi Nyanyi Internasional

INEZ Luna Marchela (13) menyabet tiga prestasi nyanyi internasional di bulan Desember ini. Inez yang duduk di kelas VIII B SMPN 1 Sewon Bantul ini meraih Juara I Pop Vocal *Sopravista International Festival Present* (SIFP) 2020 Italia. Sedang medali emas dan perak dari *World Virtual Choir Festival* (WVCF) 2020 yang diselenggarakan Bandung Society. Semua lomba berlangsung secara virtual dengan mengirimkan video, menyanyi dengan iringan *minus one*.

"Untuk Sopravista ada dua orang dari Indonesia yang masuk final, dalam cabang lomba berbeda," kata Inez di SMPN 1 Sewon, belum lama ini.

Pada Sopravista, Inez membawakan lagu 'Some One You Loved' miliknya



KR- Warisman

Inez dengan kibor sekolahan.

Lewis Capaldi. Sedang pada WVCF membawakan lagu 'Speechless' milik Naomi Scott untuk *Solo Children Category* dan meraih medali emas. Kemudian untuk *Solo Youth Category* membawakan lagu 'Listen' miliknya Beyonce dan berhasil meraih medali perak.

Saat tulisan ini dibuat Inez masih menantikan hasil *Euro Pop Contest International* Berlin

Jerman. Dalam lomba menyanyi yang juga virtual tersebut, Inez satu-satunya finalis dari Indonesia.

Selain menyanyi, Inez juga bisa main piano dan gitar. Di sela-sela wawancara, Inez memeragakan main piano tunggal menggunakan kibor. Inez mengaku untuk piano dan gitar masih taraf belajar.

Alasan Inez memilih lagu 'Speechless' dan 'Listen' karena kedua lagu

tersebut memiliki tingkat kesulitan cukup. Membutuhkan keterampilan menyanyi. Dengan mampu membawakan lagu yang sulit, akan mendapat penilaian tinggi dari dewan juri. Menjadi tanda yang membawakan memang mempunyai kemampuan menyanyi. Kenyataannya Inez berhasil menyabet medali emas untuk kategori anak-anak dan medali perak untuk kategori remaja.

Inez merupakan anak sulung dua bersaudara dari keluarga Yudhi Satria dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mereka tinggal di Perum Jogja The Jalimbar Residence Jalan Imogiri Bantul tidak jauh dari SMPN 1 Sewon. Menurut Inez, ayah dan ibunya tidak menunjukkan punya darah seni. (War)

KVO Sajikan Beragam Jenis Musik

PUTRA-PUTRI Kebumen yang tertarik dan punya bakat menggesek biola kini punya wadah Kebumen Violin Orchestra (KVO). Mereka mendapat bimbingan Taufik Ismail SPd, guru biola yang juga guru di SDN 3 Sawangan Kuwarasan Kebumen.

"KVO merupakan sebuah kelompok musik binaan dari divisi musik Dewan Kebudayaan Daerah Kebumen, dengan format orchestra, yang anggotanya terdiri atas anak-anak, para instrumentalis biola," katanya, Selasa (29/12).

Taufik awalnya pemain biola kelompok Sekolah Rakyat MeluBae (SRMB) Kebumen. KVO bersekretariat di Perum Mega Biru 1 Jalan Cincin Kota No 24 Karangari Kebumen, merupakan tempat belajar orchestra di Kebumen.

KVO memberi ruang pada anak-anak yang sedang dalam proses belajar biola. Mereka dapat menerap-

kan ketrampilan bermain biola melalui sajian beragam jenis musik, mulai dari musik klasik, pop, latin dan dangdut. Juga mengiringi lagu daerah dan lagi-lagu nasional.

"Saya berharap anak-anak tersebut akan menjadi lebih terasah ketrampilannya dalam menggesek biola," kata Taufik.

Lebih lanjut Taufik berharap ke depan keberadaa KVO bisa diterima oleh masyarakat dan dilibatkan pada event-event yang diselenggarakan oleh Pemkab Kebumen. Bahkan bisa menjadi kebanggaan masyarakat Kebumen dengan pemain-pemain biola muda yang andal meramaikan geliat seni musik di Kebumen.

Menurut Taufik, launching Kebumen Violin Orchestra (KVO) di Maxolie Hotel Kebumen, Minggu 24 Februari 2019 dilakukan oleh Ketua Umum Dewan Kesenian Daerah (DKD) Pekik Sat Siswoniromo. Pada launching tersebut dimeriahkan de-

ngan pertunjukan musik orchestra biola bertajuk Kebumen Violin Orchestra "Confident And Wise With Music".

Pergelaran dihadiri oleh puluhan tamu yang terdiri dari pengurus DKD Kebumen, Komunitas Sekolah Rakyat Melu Bae (SRMB) Kebumen dan orang tua dari para anggota KVO. Sebanyak 45 violis muda berbakat yang mayoritas masih duduk di bangku SD bahkan yang termuda masih duduk di kelas 1 SD.

Para peserta latihan biola berasal dari beberapa kecamatan di wilayah Kebumen, seperti Kuwarasan, Gombang, Karanganyar, Sruweng, Adimulyo dan Kebumen.

Pada pertunjukannya KVO didampingi oleh beberapa pemain band pendukung, seperti Toto Suryanto pada vocal, Widi Saxofon, Eri D Flow pada gitar, Kipli pada bas, Nur Bulles drum, Hasbun pada piano, dan Mas Damar pada sound engineering. (War)